

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai *OCB* pada perawat primer Instalasi Rawat Inap Prima I Rumah Sakit “X” Bandung sebagai berikut:

1. Lebih dari sebagian perawat primer Instalasi Rawat Inap Prima I Rumah Sakit “X” Bandung memiliki *OCB* yang tinggi.
2. Dimensi *OCB* pada perawat primer Instalasi Rawat Inap Prima I Rumah Sakit “X” Bandung yang paling menonjol adalah dimensi *altruism* dan dimensi *conscientiousness*, sedangkan dimensi lainnya menunjukkan kecenderungan yang lebih merata.
3. *OCB* pada perawat primer Instalasi Rawat Inap Prima I Rumah Sakit “X” Bandung paling berkaitan dengan komitmen afektif dari *morale* serta tipe kepribadian *neuroticism* dan *extraversion* dari *Big Five Personality* untuk faktor internalnya. Sedangkan, untuk faktor eksternal, *OCB* paling berkaitan dengan *intrinsically satisfying task* (karakteristik tugas), *perceived team support* dan *group potency* (karakteristik kelompok), serta *perceived organizational support* (karakteristik organisasi). Faktor-faktor lainnya menunjukkan kecenderungan yang lebih merata.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai *OCB*, disarankan untuk berhati-hati dalam menentukan indikator dan item pada tiap dimensinya.
2. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai *OCB*, disarankan untuk menggunakan keseluruhan faktor yang mempengaruhi *OCB* sebagai data penunjang, walaupun hal tersebut telah memiliki ketetapan tertentu.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada Kepala Bidang Personalia (SDM) dan Kepala Ruangan Instalasi Rawat Inap Prima I Rumah Sakit “X” Bandung untuk lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan kebersamaan karyawan, khususnya perawat, agar lebih meningkatkan kualitas positif hubungan di antara sesama rekan kerja.
2. Disarankan kepada perawat primer Instalasi Rawat Inap Prima I Rumah Sakit “X” Bandung untuk mempertahankan kebiasaan saling membantu di antara sesama rekan kerja tanpa pamrih (*altruism*) dan kebiasaan berperan melebihi tuntutan rumah sakit secara resmi (*conscientiousness*) guna menunjang efektivitas dan efisiensi fungsi rumah sakit.
3. Disarankan pula kepada perawat primer Instalasi Rawat Inap Prima I Rumah Sakit “X” Bandung untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap

hubungan dengan rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan, misalnya melalui komunikasi, guna menghindari konflik dengan rekan kerja terkait masalah pekerjaan (*courtesy*). Selain itu, diharapkan perawat lebih meningkatkan kerja sama dalam tim, misalnya dengan pembagian tugas harian dengan rekan kerja pada masing-masing *shift*.